



**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU
BULLYING SISWA KELAS XI SMAN 3 PATI**

SKRIPSI

**Oleh
ARYA INDRA SYAHPUTRA
NPM 19110040**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**



**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU
BULLYING SISWA KELAS XI SMAN 3 PATI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

ARYA INDRA SYAHPUTRA

NPM 19110040

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU
***BULLYING* SISWA KELAS XI SMAN 3 PATI**

Disusun dan diajukan oleh
ARYA INDRA SYAHPUTRA
NPM 19110040

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan dihadapan dewan
penguji**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Siti Fitriana, S.Pd, M.Pd, Kons
NPP.088201204

MA. Primaningrum, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NPP.128201368

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU *BULLYING*
SISWA KELAS XI SMAN 3 PATI**

**Yang disusun dan diajukan oleh
ARYA INDRA SYAHPUTRA
NPM 19110040**

**Telah di pertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal....
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

Ketua

Sekretaris

**Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si
NPP. 997401149**

**Dr. Dini Rakhmawati, S.Pd., M.Pd
NPP. 088501216**

Penguji I,

**Dr. Siti Firiana, S.Pd., M.Pd. Kons
NPP.**

.....

Penguji II,

**MA Primaningrum Dian, S.Psi., M.Psi., psikolog
NPP.**

.....

Penguji III

**Dr. Padmi Dhyah Yulianti, S.Psi., M.Psi., psikolog
NPP.**

.....

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Jangan jadikan ilmu yang kamu sebar sebagai alat untuk membuat orang tunduk padamu, namun jadikan ilmu yang kamu sebar sebagai penyebab kamu tunduk kepada Allah SWT.

-Habib Umar Bin Hafidz-

Litani yang diucapkan bersamaan dengan renjana maka akan selalu nirmala.

PERSEMBAHAN :

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan, kelancaran, kekuatan, kesabaran, keikhlasan, serta kesehatan fisik dan mental dalam menjalani kehidupan saya selama ini.
2. Orang tua saya tercinta Alm. Bapak Djoko Setiyono dan Ibu Taty Suhartati yang selalu memberikan doa yang tidak pernah putus, dukungan baik berupa motivasi dan materi yang baik untuk penulis. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Bapak dan Ibu saya tercinta.
3. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arya Indra Syahputra
NPM : 19110040
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku *Bullying* Siswa Kelas XI SMAN 3 Pati” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 02 Juni 2024

Yang menyatakan,

Arya Indra Syahputra

19110040

ABSTRAK

ARYA INDRA SYAHPUTRA. NPM 19110040, “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Diri Dengan Perilaku *Bullying* Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati” Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. 2023. Pembimbing I Dr. Siti Fitriana, S.Pd, M.Pd, Kons. Pembimbing II MA. Primaningrum, S.Psi., M.Psi., PSi.

Sekolah merupakan sebuah institusi pendidikan yang menjadi wadah dan berlangsungnya proses pendidikan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis dalam perkembangan masyarakat yang semakin maju. Selain sebagai institusi pendidikan, sekolah kerap kali menjadi tempat terjadinya *bullying*. Tindakan *bullying* yang dilakukan oleh yang merasa berkuasa terhadap yang lemah, sehingga kepercayaan diri pada korban *bullying* mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan melihat hubungan antara perilaku kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* siswa di SMAN 3 Pati. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMAN 3 Pati. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah apakah ada hubungan antara perilaku *bullying* dengan kepercayaan diri siswa di SMAN 3 Pati. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan teknik random sampling.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan negatif signifikan antara perilaku *bullying* dengan kepercayaan diri siswa SMAN 3 Pati, dengan koefisien korelasi sebesar $(r_{xy}) = -0.375$ ($p < 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara perilaku *bullying* dengan kepercayaan diri siswa. Hasil tersebut menggambarkan bahwa Semakin tinggi perilaku *bullying* disekolah, maka semakin rendah kepercayaan diri siswa. Sebaliknya, semakin rendah perilaku *bullying* disekolah maka semakin tinggi kepercayaan diri siswa.

Kata kunci : Kepercayaan Diri, Perilaku *Bullying*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Prilaku *Bullying* Siswa Kelas XI SMAN 3 Pati” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, kasih sayang, bantuan, nasihat hingga segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat terlewati dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, kesehatan, fisik, mental, akal pikiran, kebahagiaan, dan hati yang tangguh untuk melewati berbagai macam proses kehidupan.
2. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Dr. Dini Rakhmawati, S.Pd., M.Pd yang telah menyetujui usulan topik skripsi.
5. Dosen Pembimbing I Dr. Siti Fitriana, S.Pd, M.Pd, Kons yang telah memberikan ilmu, saran, dan dukungan dengan kesabaran serta kasih sayang.
6. Dosen Pembimbing II MA. Primaningrum, S.Psi., M.Psi., Psi yang telah memberikan ilmu, saran, dan dukungan dengan kesabaran serta kasih sayang.
7. Dosen wali Dr.M.Th.S.R. Retnaningdyastuti, M.Pd yang senantiasa memberikan informasi, arahan, motivasi, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas PGRI Semarang.

8. Bapak & Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, yang telah membekali wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama peneliti menempuh bangku perkuliahan di Universitas PGRI Semarang.
9. Kepala sekolah, guru, dan siswa siswi SMAN 3 Pati, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Orang tua saya tercinta Alm. Bapak Djoko Setiyono dan Ibu Taty Suhartati orang tua yang hebat dan selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang selalu mendoakan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
11. *My best partner* Ramayana yang telah kebersamai dan membantu dalam proses revisian skripsi ini.
12. Kakak saya Moch. Arief Tri Ikhwansyah dan Irfan Kharistio yang sudah menjadi penyemangat dan penghibur dalam proses pengerjaan skripsi ini.
13. Sahabat-sabat saya Farda Mufti Nugraha dan Marsha yang selalu memberikan dukungan motivasi, doa, dan semangat agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2019 Universitas PGRI Semarang, khususnya kelas A yang selalu memberikan warna dalam proses bimbingan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis dengan terbuka dan senang hati menerima saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan bagi para pendidik.

Semarang, 02 Juni 2024

Arya Indra Syahputra
19110040

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
COVER DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. <i>Bullying</i>	10
1. Pengertian <i>bullying</i>	10
2. Bentuk-bentuk <i>bullying</i>	11
3. Faktor-faktor <i>bullying</i>	13
4. Dampak perilaku <i>bullying</i>	15

5. Karakteristik korban <i>bullying</i>	17
B. Kepercayaan Diri	18
1. Pengertian kepercayaan diri	18
2. Ciri-ciri kepercayaan diri	20
3. Faktor-faktor kepercayaan diri.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Metode penelitan.....	28
1. Tempat dan Waktu Penelitian	28
2. Populasi Sampel dan Sampling Penelitian.....	28
B. Teknik sampling.....	30
C. Variabel penelitian	30
D. Desain penelitian.....	31
E. Teknik pengumpulan data dan instrumen	33
F. Teknik analisis data.....	36
1. Analisis deskriptif	36
2. Uji persyaratan analisis	37
3. Uji hipotesis	39
G. Hasil validitas.....	41
1. Kepercayaan diri	41
2. Perilaku <i>bullying</i>	43
H. Hasil reliabilitas	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Diskripsi, Tempat, dan Subyek Penelitian.....	46
1. Kepercayaan diri	46
2. Perilaku <i>bulliyng</i>	48

B. Uji Normalitas	51
C. Uji linearitas	51
D. Uji Hipotesis	52
E. PEMBAHASAN	53
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITI	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	50
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Populasi Penelitian	29
3.2 Skor Penilaian item Skala <i>Bullying</i>	34
3.3 Kisi-kisi Instrumen <i>Bullying</i>	34
3.4 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri	35
3.5 Hasil Perhitungan Validitas Skala Kepercayaan Diri	41
3.6 Kisi-kisi Instrumen Skala Kepercayaan diri Sebelum Try Out.....	42
3.7 Kisi-kisi Instrumen Skala Kepercayaan diri Sesudah Try Out	42
3.8 Hasil Perhitungan Validitasi Skala <i>Bullying</i>	43
3.9 Kisi-kisi Instrumen Skala <i>Bullying</i> Sebelum Try Out.....	44
3.10 Kisi-kisi Instrumen Skala <i>Bullying</i> Sesudah Try Out	44
3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	45
4.1 Kategori Interval Kepercayaan Diri	47
4.2 Data Interval Kepercayaan Diri	47
4.3 Kategori Interval Perilaku <i>Bullying</i>	49
4.4 Data Interval Perilaku <i>Bullying</i>	49
4.5 Hasil Uji Normalitas	51
4.6 Hasil Uji Linieritas.....	51
4.7 Hasil Uji Hipotesis	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 Kerangka Berfikir.....	26
4.1 Diagram Tingkat Kepercayaan Diri.....	48
4.2 Diagram Tingkat Perilaku <i>Bullying</i>	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah institusi pendidikan yang menjadi wadah dan berlangsungnya proses pendidikan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis dalam perkembangan masyarakat yang semakin maju. Sekolah sebagai pusat pendidikan formal lahir dan berkembang dari pemikiran efisiensi dan efektifitas dalam pemberian pendidikan kepada warga masyarakat. Di lingkungan sekolah, guru mengembangkan tugas untuk menstimulus dan membina perkembangan intelektual peserta didik serta membina pertumbuhan nilai-nilai, sikap, dan perilaku dalam diri peserta didik. Sekolah juga merupakan lingkungan yang khusus mengubah tingkah laku secara menetap dalam hubungan seluruh perkembangan kepribadian sebagai anggota masyarakat. Sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian individu (peserta didik), baik cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku. Dengan demikian, diharapkan remaja tidak melakukan hal yang tidak sesuai atau bahkan memperlihatkan perilaku yang dapat merugikan orang lain.

Akhir-akhir ini, dunia pendidikan di Indonesia sedang dihadapkan dengan berbagai macam masalah yang menghadang di hadapannya. Dari masalah yang ringan seperti mencontek saat ujian, sampai pada perkelahian fisik atau tawuran yang berakibatkan luka parah bahkan sampai pada tingkat kematian. Salah satunya yang cukup ramai menjadi bahan perbincangan adalah kasus

kekerasan (*bullying*) yang terjadi pada siswa sekolah baik yang dilakukan oleh kelompok luar sekolah, teman sejawat, siswa junior, siswa senior, antar sesama siswa, bahkan tidak sedikit oknum guru sendiri yang menjadi pelaku. Dari pelakunya maupun korbannya bisa bersifat perorangan atau kelompok. Kekerasan yang ditemui ini bisa secara fisik, verbal, dan relasional. Kekerasan seperti ini, yang dilakukan oleh pihak yang merasa dirinya lebih berkuasa atas pihak yang dianggap lebih lemah, disebut dengan *bullying*.

Bullying merupakan sebuah situasi di mana terjadinya penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang/kelompok (Yayasan Semai Jiwa Insani, 2008:2). Di samping itu Beane (2008:2) mendefinisikan “*Bullying is a form of over and aggressive behavior that is intentional, hurtful, and persistent (repeated)*”. *Bullying* merupakan perilaku agresif yang disengaja, menyakitkan dan dilakukan secara berulang-ulang. Kemudian Olweus (dalam Sanders dan Phye, 2004:3) menyatakan “*Bullying can consist of any action that is used to hurt another child repeatedly and without cause*”.

Tindakan *bullying* mempunyai tiga karakteristik yang terintegrasi yaitu, (1) adanya perilaku agresi yang menyenangkan pelaku untuk menyakiti korban, (2) dilakukan secara tidak seimbang sehingga menimbulkan rasa tertekan pada korban, dan (3) perilaku itu dilakukan secara berulang-ulang (Rigby dalam Astuti, 2008:4). Karakter individu/kelompok pelaku *bullying* yaitu dendam atau iri hati, adanya semangat ingin menguasai korban dengan

kekuatan fisik dan daya tarik seksual, untuk meningkatkan popularitas pelaku di kalangan teman sepermainannya (Morisson dkk, dalam Astuti, 2008:5).

Secara umum, *bullying* dapat dikelompokkan pada tiga kategori yaitu, (1) *bullying* fisik, (2) *bullying* verbal, dan (3) *bullying* mental/psikologis. *Bullying* fisik merupakan jenis *bullying* yang bisa dilihat secara kasat mata. Siapapun bisa melihatnya karena terjadi sentuhan fisik antara pelaku *bullying* dengan korbannya, seperti: memukul, mendorong, mencekik, menggigit, menampar, menendang, meninju, mengunci seseorang dalam ruangan, mencubit, merusak pakaian/property pribadi, mencakar, menodongkan senjata, menginjak kaki, melempar dengan barang, meludahi, menghukum dengan cara push up, menarik baju, menjewer, menyenggol, menghukum dengan cara membersihkan WC, memeras dan merusak barang orang lain (Yayasan Semai Jiwa Insani, 2008:2).

Menurut Edy (dalam Putro, 2015: 54) menyatakan *bullying* adalah kekerasan dan tindakan kriminal yang harus segera ditangani. Bentuk-bentuk bantuan yang perlu diberikan kepada pelaku hendaknya fokus kepada upaya menurunkan agresivitasnya dan meningkatkan empatinya. Sementara itu, pada korban hendaknya fokus pada upaya meningkatkan *assertiveness* dan kepercayaan dirinya.

Pada saat peneliti melakukan obseravasi yang di kelas XI SMAN 3 PATI, masih banyak siswa yang melakukan tindak perilaku *bullying*. Tindakan yang mereka lakukan sebagai pelaku *bullying* mereka lakukan secara sadar. Perilaku *bullying* ini menyenangkan, akan tetapi bagi korban *bullying* hal

tersebut merupakan sebuah tekanan bagi mereka. Banyak dari mereka pelaku *bullying* ini melakukan hal tersebut karena ingin mendapatkan sebuah kepuasan tersendiri. Mereka beranggapan tindakan ini hanyalah sebuah guarauan semata. Para siswa yang menjadi korban daripada tindakan *bullying* ini adalah mereka yang dianggap lemah, orang yang menjadi bahan lelucon teman-temannya, karena keadaan dan kondisi mereka,. Bukan hanya mendapatkan tekanan semata, mereka merasa risih dan kurang pas atas perlakuan *bullying* yang mereka dapatkan. Jenis daripada tindak *bullying* yang mereka dapatkan berupa *bullying* yang bentuknya verbal.

Menurut (Colosa. 2001:47) *Bullying* verbal merupakan bentuk *bullying* yang paling umum digunakan, baik oleh anak laki-laki maupun oleh anak perempuan. *Bullying* verbal mudah dilakukan dan dapat dibisikkan di hadapan orang dewasa atau teman sebaya tanpa terdeteksi. *Bullying* verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, penghinaan dan pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual, menuduh, menyoraki, memaki, mengolok-olok, menebar gosip. Selain itu, dapat berupa menakuti lewat telepon, e-mail yang mengintimidasi dan “suratsurat kaleng” yang berisi ancaman kekerasan.

Hubungan kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* yang didapatkan siswa sangat erat hubungannya, karena siswa yang sering mendapatkan perlakuan seperti ini akan merasa terganggu dengan apa yang perbuatan pelaku *bullying* lakukan kepada mereka. Siswa dengan perasaan seperti inilah yang membuat tingkat kepercayaan diri pada diri mereka menurun.

Akibat dari perilaku agresif *bullying* ini menghalangi siswa untuk mengungkapkan perasaannya, karena *bullying* tidak menenangkan korban, membuat perilaku merasa stres, yang menyebabkannya kurang percaya diri, malu, sulit fokus dan cemas, sehingga tidak dapat berbaur dengan lingkungan sekitar (Nur, 2021). Semakin besar intensitas *bullying* individu semakin rendah percaya diri, semakin rendah resikonya, semakin tinggi percaya diri (Busyra & Pulungan, 2018).

Kepercayaan diri sangat penting bagi korban *bullying* untuk membentuk identitas. Percaya diri adalah aset penting perkembangan realisasi diri. Orang-orang yang mengerti dan memahami diri mereka sendiri akan meningkatkan percaya diri. Pada saat yang sama, keraguan pada diri sendiri akan menghambat kemampuan seseorang untuk berkembang (Busyra & Pulungan, 2018). Studi penelitian terhadap kepercayaan diri korban *bullying* yang dilakukan oleh Rabbani (2018), menunjukkan bahwa *bullying* dapat mempengaruhi percaya diri korban *bullying*.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat sejumlah pelanggaran hak-hak anak di bidang pendidikan sepanjang tahun 2018, dimana pelanggaran hak hak di dominasi oleh kekerasan yang terjadi di lingkungan pendidikan yang terdiri atas kasus-kasus kekerasan verbal dan *bullying*. Sebanyak 36 kasus atau 22,4 %, anak pelaku kekerasan dan *bullying* sebanyak 41 kasus atau 25,5 % (KPAI, 2018).

Berdasarkan hasil data di lapangan yang dilakukan peneliti di SMAN 3 PATI dengan menyebarkan questioner kepada 105 siswa kelas XI SMAN 3 PATI, menunjukkan bahwa sebanyak 34% responden kurang tahu apa itu perilaku *bullying* yang mempengaruhi kepercayaan diri dan 68% responden sudah mengetahui perilaku *bullying* yang mempengaruhi kepercayaan diri. Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan guru BK, wali kelas, dan beberapa guru mata pelajaran di SMAN 3 PATI secara umum memberikan respon yang hampir sama. Siswa yang menjadi korban tindak perilaku *bullying* ini belum sadar dengan dampak yang diberikan terhadap kepercayaan diri mereka. Dampak yang timbul adalah siswa menjadi sukar bergaul dengan temannya dan lebih suka menyendiri, sulit beradaptasi dengan keadaan, sulit berkomunikasi dengan lawan bicara, dan lebih suka membuang pandangan dengan melakukan gerakan-gerakan.

Dengan melihat fenomena yang terjadi di lapangan, belum dapat diketahui dengan pasti apakah hubungan kepercayaan diri itu berkaitan dengan perilaku *bullying* terjadi. Dikarenakan belum terukurnya dengan pasti mengenai hubungan kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* pada siswa kelas XI IPA SMAN 3 PATI. Bersumber dari deskripsi dan persoalan yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa, sehingga dapat diketahui hubungan yang jelas terjadi diantara keduanya. Untuk lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi di SMAN 3 PATI dimana peneliti menemukan fenomena tersebut. Oleh karenanya, penelitian ini

berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku *Bullying* Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 PATI”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang dapat diidentifikasi masalah yakni rendahnya rasa kepercayaan diri siswa di SMAN 3 Pati, antarlain adalah:

1. Siswa yang menjadi korban *Bullying* mengalami kepercayaan diri yang rendah
2. Siswa saat di sekolah tidak suka berbaur dengan temannya dan suka menyendiri didalam kelas maupun diluar kelas
3. Adanya perilaku *Bullying* terhadap peserta didik Siswa sering berkata kasar, mengolok-olok, menghina, membentak dan merusak barang-barang milik temannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan yang diteliti dapat terarah peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu : Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku *Bullying* Siswa Kelas XI SMAN 3 Pati.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh perilaku *Bullying* terhadap kepercayaan diri kelas XI SMAN 3 Pati?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh perilaku *Bullying* terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas XI SMAN 3 Pati.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan masukan tentang pentingnya perilaku *Bullying* dalam Pendidikan.
 - b. Memberikan masukan tentang pentingnya perilaku *Bullying* terhadap kepercayaan diri.
 - c. Memberikan masukan tentang pentingnya perilaku *Bullying* terhadap kepercayaan diri, sehingga para pendidik hendaknya menerapkan manajemen yang sesuai dan terencana sehingga siswa dapat menyerap materi pelajaran dengan baik dan menghasilkan out put yang membanggakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dapat dijadikan bahan informasi tentang perilaku *Bullying* terhadap kepercayaan diri, sehingga dapat bekerja dan berperan dalam mengatasi kepercayaan diri adalah dengan menjadi diri sendiri, berfikir positif dan jangan takut mencoba hal yang baru, sehingga dalam proses peningkatan mengatasi kepercayaan diri dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik pula.
- b. Bagi Kepala Sekolah dapat dijadikan bahan informasi tentang perilaku *Bullying* terhadap kepercayaan diri, sehingga diharapkan dapat memberikan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.
- c. Bagi sekolah dapat dijadikan referensi bagi sekolah dalam pengambilan kebijakan dan sebagai pertimbangan dalam menentukan arah gerak sekolah.
- d. Bagi siswa diharapkan mampu memberikan hal baik sehingga mampu memotivasi dan menghargai siswa sehingga dapat membawa nama baik sekolah.
- e. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan penyusunan sebuah karya ilmiah dan sebagai cara agar peneliti mengetahui tentang hubungan perilaku *Bullying* dalam mengatasi kepercayaan diri pada siswa. Sehingga kelak sebagai calon guru, peneliti akan berusaha memberi arah yang terbaik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Bullying*

1. Pengertian Perilaku *Bullying*

Kata *Bullying* berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *bull* yang berarti banteng, yang sangat merunduk kesana kemari. Dalam bahasa Indonesia secara etimologi kata *bully* berarti penggerak, orang yang mengganggu orang lemah. Perilaku dalam arti luas adalah tanggapan atau reaksi terhadap rangsangan atau lingkungan. Pada era global banyak kejadian yang menyita banyak perhatian para pendidik. Salah satunya adalah adanya tindak kekerasan di sekolah baik yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, maupun siswa terhadap siswa lainnya (Afdi, 2017: 2). Adapun kekerasan yang bersifat menyerang (*agresif*) merupakan suatu perilaku dengan sengaja melukai dan menyakiti orang lain dalam bentuk fisik maupun bentuk verbal yang berkaitan dengan kejiwaan seseorang, misalnya siswa cenderung melakukan hal-hal yang mengejek temannya atau menyinggung perkataan teman yang lainnya, dan bisa juga pengaruh dengan adanya film.

Dalam hubungan pertemanan yang berada di lingkungan sekolah memiliki perilaku positif dan perilaku negatif, perilaku positif seperti persahabatan, saling tolong menolong, dan saling menghargai. Sedangkan

perilaku negatif yang sering disorot oleh beberapa media berita terjadi di dunia pendidikan dan pertemanan.

Menurut Wiyani (2015: 12) *Bullying* merupakan perilaku negatif yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang yang dapat merugikan orang lain. *Bullying* dapat terjadi karena kesalah pahaman (prasangka) antara pihak yang berinteraksi. Sedangkan menurut Novan Ardy (2015: 14), mengemukakan *Bullying* adalah perilaku agresif dan negatif seseorang atau sekelompok orang secara berulang kali yang menyalahgunakan ketidak seimbangan kekuatan dengan tujuan menyakiti targetnya (korban) secara mental atau secara fisik.

Perilaku *bullying* merupakan sebuah tindakan agresif mengganggu, melukai, menyakiti seseorang yang berada pada posisi lemah secara fisik maupun psikis. Perilaku *bullying* secara umum terbagi ke dalam tiga jenis yaitu *bullying* secara fisik, *bullying* secara verbal dan *bullying* secara psikis.

2. Bentuk-Bentuk Perilaku *Bullying*

Untuk memahami lebih jauh ada beberapa bentuk *Bullying* harus dipahami, menurut Barbara Coloroso (2016: 47-50) merangkum berbagai pendapat ahli dan membagi *Bullying* ke dalam tiga bentuk, yaitu:

a. *Bullying* secara verbal

Bullying dalam bentuk verbal adalah salah satu jenis yang paling mudah dilakukan dan kerap menjadi awal perilaku *Bullying* yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju kekerasan yang

lebih jauh. Perkataan bisa digunakan sebagai alat yang dapat mematahkan semangat siswa yang menerimanya. *Bullying* Verbal dapat berupa teriakan atau keriuhan yang terdengar. Hal ini berlangsung cepat dan tanpa rasa sakit pada perilaku *Bullying* dan sangat menyakitkan pada target/korban. Contohnya yaitu julukan nama, celaan, fitnah dan penghinaan.

b. *Bullying* secara fisik

Bullying secara fisik yang termasuk jenis ini telah memukuli, mencekik, menyikut, meninju, menendang, menggigit, mencakar, serta meludai siswa yang ditindas sehingga ke posisi yang menyakitkan, merusak serta menghancurkan barang-barang anak yang tertindas. Kendati *Bullying* ini adalah yang paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi, namun kejadian *Bullying* secara fisik tidak sebanyak *Bullying* dalam bentuk lain. Anak yang secara teratur melakukan *Bullying* dalam bentuk ini kerap merupakan anak yang paling bermasalah dan cenderung beralih pada tindakan-tindakan kriminal yang lebih lanjut.

c. *Bullying* secara psikis

Bullying secara psikis ini menyebabkan stres, kecemasan, atau ketakutan pada korban melalui ancaman, intimidasi, atau penghinaan. Ini bisa mencakup mengancam untuk melukai korban atau mengancam keselamatan.

Adapun bentuk dan jenis *Bullying* yang dilakukan seseorang terhadap orang lain, tujuannya adalah sama yaitu untuk “menekan” korbannya, dan mendapatkan kepuasan tersendiri dari perbuatan tersebut. Pelaku puas melihat korban ketakutan, gelisah, dan bahkan sorot mata permusuhan dari korbannya. Tindakan *Bullying* merupakan salah satu bentuk penganiayaan termasuk perbuatan yang tidak terpuji, apalagi penganiayaan terhadap sesama manusia.

3. Faktor Perilaku *Bullying*

Bullying bukanlah suatu tindakan yang kebetulan semata-mata terjadi, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor dan banyak hal yang menjadikan seorang anak atau remaja menjadikan pelaku maupun korban *Bullying* yaitu:

a. Pengaruh keluarga

Sebuah anak yang tumbuh didalam keluarga dengan pola asuh dan didikan yang tidak benar, bisa menjadi faktor pemicu atau tumbuhnya bibit-bibit sifat yang menjadikannya pembully. Mulai dari keluarga yang kurang harmonis, kurangnya perhatian, dan pola asuh secara kasar. Dengan cara memukul, membentak, serta dengan kekerasan lainnya. Dengan itu, anak yang mendapatkan didikan dan pola asuh seperti itu akan menjadikannya sebuah cerminan di lingkungan anak tersebut. Anak berpikiran bahwa apa yang anak dapatkan boleh dilakukan kepada orang lain yang ada disekitarnya. Secara tidak sadar anak tersebut telah melakukan tindakan bullying kepada orang lain.

b. Pengaruh teknologi dan media sosial

Anak yang luput dari pengawasan orang tua, seringkali menonton hal yang tidak seharusnya ditonton olehnya. Mulai dari menonton hal negatif, kekerasan, seksual, dan tindak kriminal. Maka dari itu, orang tua memiliki andil besar dalam mengawasi anak dalam bermain media sosial yang ia mainkan. Anak menonton, mereka am dalam dalam ingatannya, dan kemudian mempraktekkannya dalam dunia nyata. Itu yang kerap terjadi karena keluputan orang tua dalam mengawasi anak dalam menjelajah dunia media sosial.

c. Pengaruh dari teman dan lingkungan sekitar

Kondisi lingkungan dan pergaulan berpengaruh besar dalam hal perkembangan seorang anak. Jika anak berbau dalam lingkungan yang kurang bagus, anak akan berkelakuan yang kurang tepat, begitupun sebaliknya, jika anak berada dilingkungan yang berbau positif. Anak yang berbau dengan orang lain yang umurnya lebih tua cenderung akan meniru perbuatan yang orang yang umurnya lebih tua itu lakukan.

d. Menjadi korban *bullying*

Pernah menjadi korban dalam tindakan *bullying*, kemudian membalasnya dan balasan itu dianggap sebagai perlawanan yang dilakukan. Kemudian, secara tidak sadar juga melakukan tindakan *bullying*.

4. Dampak Perilaku *Bullying*

Untuk memahami lebih jauh dampak-dampak perilaku *Bullying*, dengan merujuk kepada pemikiran yang dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: (1) dampak bagi korban *Bullying*; (2) dampak bagi pelaku dan (3) dampak bagi siswa lain yang menyaksikan *Bullying* (*dystanders*).

a. Dampak bagi korban

Gardner (dalam Argiati, 2018) mengungkapkan bahwa pada diri korban, pemikiran negatif cenderung muncul setelah ia mendapatkan perlakuan *bullying* dari pelaku. Jika menimpa korban secara berulang-ulang konsekuensinya *bullying* bagi korban, yaitu merasa dirinya lemah, tidak berdaya, korban menjadi takut atau cemas ke sekolah dan kehilangan rasa percaya diri. Mereka akan mengalami kegagalan dalam mengembangkan rasa percaya diri, merasa terisolasi dan bahkan depresi.

Terkait dengan konsekuensi *bullying*, penelitian Banks (dalam Northwest Regional Educational Laboratory, 2015: 33) menunjukkan bahwa berkontribusi terhadap rendahnya tingkat kehadiran, rendahnya prestasi akademik siswa, rendahnya *self-esteem*, tingginya depresi. Dalam kasus yang lebih ekstrim, *bullying* dapat mengakibatkan remaja berbuat nekat, bahkan bisa membunuh atau melakukan bunuh diri (*committed suicide*). Dalam kasus yang lebih ekstrem, *Bullying* dapat mengakibatkan remaja berbuat nekat, bahkan bisa melakukan membunuh atau bunuh diri.

b. Dampak bagi pelaku

Sesuai yang diungkapkan sesuai dengan yang kemukakan oleh Coloroso (2016: 72) mengungkapkan bahwa siswa akan tertangkap dalam pelaku *Bullying*, tidak dapat mengembangkan hubungan yang sehat, kurang cakap untuk memandang diri perspektif lain, tidak memiliki empati, serta menganggap dirinya kuat dan disukai sehingga dapat mempengaruhi pola hubungan sosialnya dimasa yang akan datang. Pada umumnya pelaku merasa percaya diri yang tinggi dengan harga yang tinggi, cenderung bersifat agresif dengan perilaku yang pro terhadap kekerasan, tipikal orang yang berwatak keras, muda marah dan impulsif, toleransi yang rendah terhadap frustrasi.

Jika di biarkan terus menerus tanpa *intervensi*, perilaku *Bullying* ini dapat menyebabkan terbentuknya perilaku lain berupa kekerasan terhadap anak dan perilaku kriminal lainnya dengan anggapan mereka memiliki kekuasaan terhadap keadaan seperti ini. Para pelaku ini memiliki rasa percaya diri yang tinggi, cenderung bersifat agresif dengan perilaku yang pro terhadap kekerasan, tipikal orang berwatak keras, mudah amarah dan memiliki kebutuhan kuat untuk mendominasi orang lain.

c. Dampak bagi siswa yang menyaksikan Bullying

Jika Bullying dibiarkan tanpa tindak lanjut, maka para siswa lain yang menjadi penonton dapat berasumsi bahwa Bullying adalah perilaku yang diterima secara sosial. Dalam kondisi ini, beberapa

siswa mungkin akan bergabung dengan penindas karena takut menjadi sasaran berikutnya dan beberapa lainnya mungkin hanya akan diam saja tanpa melakukan apapun dan yang paling parah mereka merasa tidak perlu menghentikannya.

5. Karakteristik Korban *Bullying*

Coloroso (2016) menyebutkan bahwa karakteristik anak yang rentan menjadi korban *Bullying* adalah anak yang baru di lingkungan itu, anak termuda di sekolah anak yang pernah mengalami trauma, anak penurut, anak yang perilakunya dianggap mengganggu orang lain, anak yang tidak mau berkelahi, anak yang pemalu, anak yang miskin atau kaya, anak yang cerdas, berbakat atau memiliki kelebihan, anak yang gemuk atau kurus, anak yang memiliki ciri fisik berbeda dengan yang lain, anak dengan ketidak cakapan mental atau fisik, dan anak yang berada di tempat yang keliru pada saat yang salah.

Jika anak yang telah menjadi korban *Bullying*, mereka tidak akan memberitahukan kepada orang lain dengan terus terang. Mereka mempunyai alasan untuk tidak memberitahukan masalah itu. Menurut (Coloroso, 2016) ada beberapa alasan anak tidak mau berterus terang mengenai hal tersebut diantaranya: a. Merasa malu karna telah ditindas, b. Takut akan balas dendam kalau rang dewasa diberitahu, c. Merasa berfikir tidak ada orang yang dapat menolong, d. Mereka tidak berfikir kalau akan ada yang menolong.

Dari pernyataan yang sudah dinyatakan pada keterangan di atas, tindak perilaku bullying merupakan tindakan agresif mengganggu, melukai, menyakiti seseorang yang berada pada posisi lemah secara fisik maupun psikis. Perilaku bullying secara umum terbagi ke dalam tiga jenis yaitu bullying secara fisik, bullying secara verbal dan bullying secara psikis.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Pada dasarnya merasa puas pada diri sendiri hanya pada saat melakukan sesuatu kegiatan, pekerjaan atau menyalur kemampuannya. Konsep kepercayaan diri pada dasarnya merupakan suatu keyakinan untuk menjalankan kehidupan, mempertimbangkan pilihan dan membuat keputusan sendiri pada diri sendiri bahwa anak mampu untuk melakukan sesuatu. Percaya diri pada dasarnya keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menanggapi segala sesuatu dengan baik sesuai dengan kemampuan dirinya.

Riyanti dan Suzy (2020:132) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai sifat positif individu untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri ataupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti individu tersebut maupun dan kompeten melakukan segala hal sendiri. rasa kepercayaan diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut. Individu akan

merasa memiliki kompetensi, yakin, maupun dan percaya bahwa dirinya bisa.

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi bukanlah orang yang hanya merasa mampu melainkan adalah orang yang mampu mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungan. Maka dari itu setiap orang memiliki tingkat kepercayaan diri yang berberda satu sama yang lainnya. Tetapi jika hidupnya kepercayaan diri hanya pada hal-hal tersebut maka seseorang tidak akan pernah menjadi orang yang betul-betul memiliki kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia untuk menghadapi tantangan hidup apapun dengan berbuat sesuatu (Angels, 2015: 10). Percaya diri merupakan perasaan yang mendalam pada batin seseorang, bahwa ia mampu berbuat sesuatu untuk dirinya, keluarganya, masyarakatnya, umatnya dan agamanya yang memotivasi untuk optimis, kreatif dan dinamis yang positif (Supriyo, 2018: 44-45). Individu yang mempunyai kepercayaan diri akan memandang kelemahan sebagai hal yang wajar yang dimiliki oleh setiap individu, karena individu yang memiliki kepercayaan diri akan merubah kelemahan yang dimiliki menjadi motivasi untuk mengembangkan kelebihanannya dan tidak akan membiarkan kelemahannya tersebut menjadi penghambat dalam mengaktualisasikan diri.

Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup dan berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu dengan baik. Dengan kepercayaan diri yang baik seseorang akan dapat mengaktualisasikan potensi-potensi

yang ada dalam dirinya. Percaya diri itu lahir dari kesadaran bahwa ketika seseorang memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang akan dilakukan. Artinya keputusan untuk melakukan sesuatu dan sesuatu yang dilakukan itu bermakna bagi kehidupannya. Jika seseorang memiliki kepercayaan diri didalam arena sosial, maka akan menjadi tidak gelisah dan lebih nyaman dengan dirinya sendiri serta mampu mengembangkan perilaku dalam situasi sosial.

Dari beberapa yang telah dijelaskan di atas, didapatkan bahwa , kepercayaan diri adalah sebuah kemampuan dalam meyakinkan diri terhadap kemampuan yang miliki untuk mengembangkan aspek positif baik untuk diri sendiri ataupun bagi orang maupun lingkungan sekitar.

2. Ciri-ciri kepercayaan diri

Ciri-ciri kepribadian diri ada 2, yaitu: 1) Individu yang memiliki rasa percaya diri akan menunjukkan gejala-gejala percaya diri dalam setiap tindakan (memiliki kepercayaan diri). 2) Demikian pula dengan individu yang tidak memiliki kepercayaan diri akan menunjukkan gejala-gejala dalam perilakunya (tidak memiliki kepercayaan diri). Berikut beberapa ciri-ciri atau karakteristik kepercayaan diri Fatimah (2017:149), yaitu:

- a. Percaya akan kompetensi/ kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat orang lain.
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.

- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain-berani menjadi diri sendiri.
- d. Punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosinya stabil)
- e. Memiliki internal *focus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung/mengharapkan bantuan orang lain).
- f. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi di luar dirinya.
- g. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Ciri-ciri Individu yang memiliki kepercayaan diri rendah Mastuti (2008: 14-15) yaitu:

- a. Berusaha menunjukkan sikap konformis, semata-mata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok
- b. Menyimpan rasa takut terhadap penolakan
- c. Sulit menerima realita diri (terlebih menerima kekurangan diri) dan memandang rendah Kemampuan diri sendiri
- d. Takut gagal, sehingga menghindari segala resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil

- e. Selalu menempatkan atau memposisikan diri sebagai yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu
- f. Mempunyai external locus of control (mudah menyerah pada nasib), sangat tergantung pada keadaan dan pengakuan atau penerimaan suatu bantuan orang lain.

Dalam kehidupan sosial, remaja yang kurang percaya diri seringkali menunjukkan sikap yang pasif, merasa malu, menarik diri dari pergaulan, komunikasi terbatas, kurang berani menampilkan kreatifitas dan kurang inisiatif. Masalah kepercayaan diri siswa dapat menimbulkan hambatan besar pada bidang kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karirnya. Dalam bidang belajar remaja yang kurang percaya diri tampak dengan menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajar, menyontek yang merupakan gambaran kurangnya percaya diri pada kemampuannya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah dalam kehidupan pribadinya diliputi dengan keraguguan untuk menentukan suatu tindakan, mudah cemas, selalu tidak yakin, dan mudah patah semangat.

Dari beberapa pernyataan yang telah diutarakan tentang kepercayaan diri, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap yang menunjukkan bahwa seseorang tersebut mampu mengambil sebuah tindakan dan menerima resiko yang akan dihadapi.

3. Faktor-faktor kepercayaan diri

Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, dan kurangnya percaya diri terhadap seseorang, tetapi terdapat proses tertentu

didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri, yang mana prosesnya tidak secara instan melainkan melalui proses panjang yang berlangsung sejak dini.

Tebentuknya rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, (Gufron dan Risnawati, 2015: 37-38) menyebutkan bahwa kepercayaan diri individu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: (1) konsep diri, (2) harga diri, (3) pengalaman, dan (4) pendidikan.

a. Konsep diri

Konsep diri adalah interaksi yang terjadi akan menghasilkan citra mental seseorang terhadap dirinya sendiri, bagaimana mereka melihat kekuatan dan kelemahan pada seluruh aspek kepribadian.

b. Harga diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif. Konsep diri seseorang yang menilai harga diri yang bersifat evaluatif dan menyangkut pada pendapat tentang dirinya, tingkah laku seseorang tergantung pada kalitas konsep dirinya dapat kualitas kemampuan dan keyakinan dirinya dalam menghadapi kehidupan yang dijalani.

c. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang.

d. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada dibawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dibandingkan yang berpendidikan rendah.

Dukungan teman sebaya merupakan faktor yang lebih penting dibandingkan dengan dukungan orang tua dimasa remaja akhir. Santrock (2016:338) menyatakan terdapat dua jenis dukungan teman sebaya yang diteliti,yaitu: a. Dukungan dari teman satu kelas, b. Dukungan teman akrab.

Remaja yang aktivitasnya lebih banyak di luar rumah bersama dengan temen-temen sebaya sebagai kelompok maka pengaruh dan dukungan dari teman sebaya berpengaruh lebih kuat terhadap rasa percaya diri remaja pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, perilaku, dan kepercayaan diri berbagai usia dibandingkan dengan pengaruh keluarga dukungan teman sebaya paling berpengaruh. Hal ini bisa terjadi mengingat, teman akrab selalu memberikan dukungan yang dibutuhkan, sehingga dukungan tersebut tidak dianggap oleh remaja sebagai sesuatu yang meningkatkan percaya diri mereka, karena remaja pada saat-saat tertentu membutuhkan

sumber dukungan yang lebih obyektif untuk membenarkan rasa percaya dirinya (Santrock, 2022:338).

C. Kerangka Berfikir

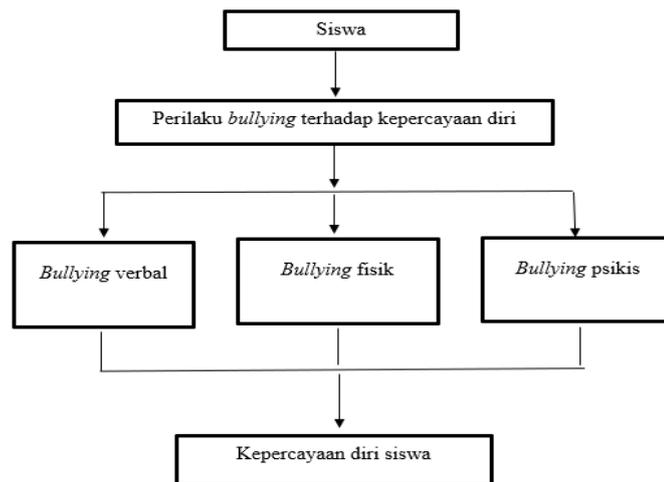
Perilaku Bullying merupakan suatu perilaku negatif yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan sadar dan sengaja bertujuan untuk menyakiti orang lain secara fisik maupun emosional, dilakukan oleh seorang anak atau kelompok anak dan dapat ketidak seimbangan kekuatan dan kekuasaan dari pihak-pihak yang terlibat. Siswa yang masih berusia remaja tersebut berhak mendapatkan informasi yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan tentang perilaku Bullying agar tidak salah paham dalam menghadapi makna perilaku Bullying. Faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku bullying meliputi faktor personal dan faktor situasional. Faktor situasional dapat berupa profokasi yang dilakuka teman sebaya dalam interaksinya secara langsung maupun tidak langsung.

Kepercayaan diri merupakan citra mental seseorang terhadap dirinya sendiri, mencakup bagaimana mereka melihat kekuatan untuk mengembangkan kepribadiannya dan kelemahan pada seluruh aspek kepribadiannya, seperti siswa tersebut mampu berteman dengan yang lainnya. Ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri adalah tidak memiliki keraguan dan perasaan rendah diri, tidak takut memulai suatu hubungan baru dengan orang lain, tidak suka mengkritik dan aktif dalam pergaulan dan

pekerjaan, tidak mudah tersinggung, berani mengemukakan pendapat, berani bertindak, dapat mempercayai orang lain, dan selalu optimis.

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Keterangan : Siswa yang mendapatkan perilaku *bullying*, memiliki sebab atau faktor bagaimana siswa tersebut mendapatkan tindak perilaku bullying. Kemudian, menimbulkan dampak terhadap siswa tersebut. Dengan memberikan layanan yang tepat, nantinya akan dibangun kembali dan disadarkan kepercayaan diri siswa yang bermasalah itu.

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:64) menjelaskan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian , dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang diperkuat melalui pengumpulan

data. Berdasarkan kerangka berfikir, diajukan hipotesis yaitu ada hubungan bullying terhadap kepercayaan diri siswa kelas XI SMAN 3 Pati..

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional yaitu salah satu statistik inferensi yang akan menguji dua variabel atau lebih mempunyai hubungan atau tidak. Penelitian korelasional dapat memperoleh informasi mengenai tingkat hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

1. Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMAN 3 Pati. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

2. Populasi, Sampel, dan Sampling

a. Populasi

Menurut Darmawan (2019: 137) populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Sedangkan menurut Purwanto (2020: 100) populasi adalah sebuah kelompok yang kepada mereka hasil-hasil sebuah penelitian yang dilakukan hendak digeneralisasikan. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 3 Pati.

Tabel 3.1
Populasi penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI MIPA 1	36
XI MIPA 2	36
XI MIPA 3	35
XI MIPA 4	36
XI MIPA 5	36
XI MIPA 6	36
XI MIPA 7	36
XI MIPA 8	35
XI MIPA 9	36
XI IPS 1	35
XI IPS 2	36
Jumlah Populasi	420

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 118). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 3 Pati yang berjumlah 107 siswa.

B. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan adalah Cluster random sampling merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti sangat luas, misalnya penduduk suatu negara, provinsi atau kabupaten (Sugiyono,2014 : 94). Adapun cara yang digunakan dalam pengambilan sampel secara cluster random sampling adalah menggunakan cara undian, dan yang terpilih adalah kelas XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4 yang berjumlah 107 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian variabel diatas, maka penelitian ini mempunyai dua variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) ini adalah kepercayaan diri sedangkan variabel terikat (Y) adalah perilaku *bullying*.

D. Desain Penelitian

Menggunakan penelitian *ex post facto* (variable bebas dengan masalah yang telah terjadi, dan menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati). Menurut Sugiyono (2014:7) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Tahapan yang dilalui dengan penelitian dalam empat tahap yaitu merumuskan masalah, menentukan informasi yang ditentukan, menentukan prosedur pengumpulan data, menentukan prosedur pengelolaan data, dan menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian non eksperimen. Menurut Sugiyono (2015: 29) menyatakan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Perlakuan pada penelitian *ex post facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya, peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data mengenai pengaruh variabel bebas terhadap terikat yang diteliti. Tujuannya yang sama yaitu mengenai sebab akibat dari variabel.

a. Validasi Instrumen

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu instrument. Validitas

yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) (Ridwan,2017).

Validitas berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur. Untuk menguji validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek/responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid sehingga tidak digunakan dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

2) Reliabilitas

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2016:178) Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat

dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_1^2$: jumlah varians skor tiap tiap item

σ_1^2 : varians total

k : banyak butir soal yang valid

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket berskala likert sebagai alat ukur untuk angket pola asuh dan observasi sebagai metode pengumpulan data serta metode dokumentasi untuk prestasi belajar siswa di SMAN 3 Pati.

a. Skala Kepercayaan Diri

Skala yang digunakan untuk mengukur tngkat kepercayaan diri menggunakan aspek-aspek kepercayaan diri, yaitu: kemampuan menghadapi masalah, bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya, kemampuan dalam bergaul, kemampuan menerima kritik.

b. Skala Perilaku *Bullying*

Skala yang digunakan untuk mengukur tingkat perilaku *bullying* menggunakan aspek-aspek perilaku *bullying*, yaitu : *bullying* verbal, *bullying* fisik, *bullying* psikis.

Tabel 3.2
Skor Penilaian item Skala *Bullying*

No.	Jawaban	Skor/Nilai (+)	Skor/Nilai (-)
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Skala disusun dari beberapa item yang terdiri dari pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable* :

SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor yang digunakan untuk item berjenis *favourable* adalah SS (Sangat Sesuai)=4, S (Sesuai)=3, TS (Tidak Sesuai)=2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai)=1.

c. Instrumen Penelitian

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen *Bullying*

Variabel	Indikator	Deskripsi	Favorabel	Unfavorabel
Perilaku Bullying	<i>Bullying</i> Fisik	Memukul, menonjok, menendang, menyakar	1, 13, 25, 8, 20	7, 19, 4, 16, 28
	<i>Bullying</i> Verbal	Mengejek, menghina, mengancam, mencela	9, 21, 5, 17, 29	2, 14, 26, 10, 22
	<i>Bullying</i> Psikis	Memfitnah, mengucilkan,	3, 15, 27, 12, 24	11, 23, 6, 18, 30

	memusuhi		
Jumlah		15	15

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Kepercayaan Diri	Berpikiran baik	1, 12, 25	7, 19
	Berinteraksi dengan baik	8, 20	2, 14, 26
	Pengendalian diri	3, 15, 27	9, 21
	Bersosial dengan baik	10, 22	4, 16, 28
	Percaya dengan kemampuan yang dimiliki dan berani beresiko	5, 17, 29, 12, 24	11, 23, 6, 18, 30
Jumlah		15	15

d. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, (2016:158) mengatakan bahwa dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dengan metode ini bersifat orisinal untuk dapat dipergunakan secara langsung. Teknik pemeriksaan ini khusus untuk melakukan pengumpulan data terhadap prestasi belajar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji prasyarat, pengujian hipotesis. Adapun penjelasan mengenai masing-masing analisis data disajikan sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif

Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Penelitian hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara objektif data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperoleh jawaban dari masalah. Langkah-langkah analisis data dalam metode deskriptif adalah sebagai berikut :

a. Mean (M)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono,2007:49). Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Me = mean (rata-rata)

\sum = Epsilon (baca jumlah)

x_i = nilai x ke i sampai ke n

N = jumlah individu

b. Median (Me)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono,2007:48).

c. Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono.2007:47).

d. Interval

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan interval kelas, rentang interval, dan panjang interval. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

Interval Kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } n$ (jumlah sampel)

Rentang Interval = nilai tertinggi – nilai terendah

Panjang Interval = $\frac{\text{Rentang Interval}}{\text{Interval Kolas}}$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini,digunakan untuk mengetahui distribusi populasi berdasarkan hasil pengolahan data (Kusdili Rawan, 2014).

Uji normalitas ini menerapkan uji normalitas galat taksiran dengan maksud untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Liliefors galat taksiran yang dinyatakan apabila harga $L_0 < L_t$ diuji dengan taraf signifikan 0,05.

Uji Normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak Kusdili Rawan (2014). Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Liliefors* dengan n sebanyak 64 siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Hipotesis statistic normalitas sebagai berikut:

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

2) Menentukan harga L_0

- a) Urutkan data sampel dari kecil ke besar dan tentukan frekuensi dari tiap-tiap data.
- b) Tentukan nilai x dari tiap-tiap data itu.
- c) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan sebut dengan $F(z)$
- d) Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$.
- e) Tentukan nilai $L_0 = |F(z) - S(z)|$ dan bandingkan dengan nilai L_t dari tabel *Liliefors*.
- f) Apabila $L_0 < L_t$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki linier atau tidak. Hubungan kedua variable dikatakan memiliki hubungan antara satu dengan lainnya atau tidak berdasarkan nilai signifikansi pada F linier yaitu jika jika $p > 0,05$ maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki linieritas, namun jika $p < 0,05$ maka kedua variabel tidak memiliki linieritas.

3. Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul dengan lengkap dan benar, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data dengan cara menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca agar dapat menjawab hipotesis yang peneliti lakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana menggunakan SPSS. Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = A + BX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen/respon

A = intercept/konstan

B = koefisien regresi/slope

e = residual/error

Hasil pengujian pada tabel analisis uji t memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a. jika $t_{hitung} > t_{tabel} 0.05$ maka terdapat pengaruh signifikan.
- b. jika $t_{hitung} < t_{tabel} 0.05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Enterprise, 2018).
- c. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi dengan formasi serta langkah-langkah analisis pengujian hipotesis menggunakan statistik korelasi *product moment* Karl Pearson. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

N : Jumlah subyek uji coba

$\sum x$: Jumlah skor butir

$\sum x^2$: Jumlah skor butir kuadrat

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum y^2$: Jumlah skor total kuadrat

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Keterangan uji:

$P > 0.05$ maka variabel bebas (X) independent.

Pearson Product Moment dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq 1$). Apabila nilai $r = -1$ yaitu nilai -1

sampai 0 artinya korelasi negatif, $r = 0$ tidak ada korelasi, $r = 1$ yaitu nilai dari 0 sampai 1 berarti korelasi positif.

G. Hasil Validitas

1. Kepercayaan Diri

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Validitas Skala Kepercayaan Diri

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,361	0,329	Valid	16	0,375	0,329	Valid
2	0,445	0,329	Valid	17	0,409	0,329	Valid
3	0,316	0,329	Valid	18	0,357	0,329	Valid
4	0,481	0,329	Valid	19	0,353	0,329	Valid
5	0,280	0,329	Tidak valid	20	0,386	0,329	Valid
6	0,383	0,329	Valid	21	0,340	0,329	Valid
7	0,439	0,329	Valid	22	0,279	0,329	Tidak valid
8	0,371	0,329	Valid	23	0,269	0,329	Tidak valid
9	0,398	0,329	Valid	24	0,485	0,329	Valid
10	0,498	0,329	Valid	25	0,416	0,329	Valid
11	0,293	0,329	Tidak valid	26	0,301	0,329	Tidak valid
12	0,481	0,329	Valid	27	0,423	0,329	Valid
13	0,429	0,329	Valid	28	0,388	0,329	Valid
14	0,319	0,329	Valid	29	0,358	0,329	Valid
15	0,365	0,329	Valid	30	0,282	0,329	Tidak valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen skala Kepercayaan Diri yang dilakukan pada 36 siswa, terdapat 24 butir yang valid yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 27, 28, dan 29. Sedangkan yang tidak valid terdapat 6 butir yaitu pada nomor 5, 11, 22, 23, 26, dan 30.

Berikut adalah perbandingan sebelum dan sesudah tryout

a. Sebelum Tryout

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Skala Kepercayaan diri Sebelum Try Out

Variabel	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Kepercayaan Diri	Berpikiran baik	1, 12, 25	7, 19
	Berinteraksi dengan baik	8, 20	2, 14, 26
	Pengendalian diri	3, 15, 27	9, 21
	Bersosial dengan baik	10, 22	4, 16, 28
	Percaya dengan kemampuan yang dimiliki dan berani beresiko	5, 17, 29, 12, 24	11, 23, 6, 18, 30
Jumlah		15	15

Keterangan: **Merah Tidak Valid**
Hitam Valid

b. Sesudah Tryout

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Skala Kepercayaan diri Sebelum Try Out

Variabel	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Kepercayaan Diri	Berpikiran baik	1, 13(11), 25 (21)	7(6), 19(17)
	Berinteraksi dengan baik	8(7), 20(18)	2, 14(12)
	Pengendalian diri	3, 15(13), 27(22)	9(8), 21 (19)
	Bersosial dengan baik	10(9)	4, 16(14), 28 (23)
	Percaya dengan kemampuan yang dimiliki dan berani beresiko	17(15), 29(24), 12(10), 24 (20)	6(5), 18(16)
Jumlah		13	11

Keterangan: () NOMOR BARU

2. Perilaku *Bullying*

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Validitasi Skala *Bullying*

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,483	0,329	Valid	16	0,482	0,329	Valid
2	0,491	0,329	Valid	17	0,426	0,329	Valid
3	0,388	0,329	Valid	18	0,360	0,329	Valid
4	0,350	0,329	Valid	19	0,412	0,329	Valid
5	0,380	0,329	Valid	20	0,534	0,329	Valid
6	0,461	0,329	Valid	21	0,261	0,329	Tidak valid
7	0,442	0,329	Valid	22	0,364	0,329	Valid
8	0,357	0,329	Valid	23	0,384	0,329	Valid
9	0,224	0,329	Tidak valid	24	0,436	0,329	Valid
10	0,334	0,329	Valid	25	0,414	0,329	Valid
11	0,391	0,329	Valid	26	0,359	0,329	Valid
12	0,482	0,329	Valid	27	0,400	0,329	Valid
13	0,398	0,329	Valid	28	0,088	0,329	Tidak valid
14	0,361	0,329	Valid	29	0,413	0,329	Valid
15	0,439	0,329	Valid	30	0,063	0,329	Tidak valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen skala perilaku *bullying* yang dilakukan pada 36 siswa, terdapat 26 butir yang valid yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, dan 29. Sedangkan yang tidak valid terdapat 4 butir yaitu pada nomor 9, 21, 28, dan 30.

Berikut adalah perbandingan sebelum dan sesudah tryout

a. Sebelum Tryout

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen Skala *Bullying* Sebelum Try Out

Variabel	Indikator	Deskripsi	Favorabel	Unfavorabel
Perilaku <i>Bullying</i>	<i>Bullying</i> Fisik	Memukul, menonjok, menendang, menyakar	1, 13, 25, 8, 20	7, 19, 4, 16, 28
	<i>Bullying</i> Verbal	Mengejek, menghina, mengancam, mencela	9, 21, 5, 17, 29	2, 14, 26, 10, 22
	<i>Bullying</i> Psikis	Memfitnah, mengucilkan, memusuhi	3, 15, 27, 12, 24	11, 23, 6, 18, 30
	Jumlah		15	15

Keterangan: **Merah Tidak Valid**
Hitam Valid

b. Sesudah Tryout

Tabel 3.10
Kisi-kisi Instrumen Skala *Bullying* Sesudah Try Out

Variabel	Indikator	Deskripsi	Favorabel	Unfavorabel
Perilaku <i>Bullying</i>	<i>Bullying</i> Fisik	Memukul, menonjok, menendang, menyakar	1, 13(12), 25(23), 8, 20(19)	7, 19(18), 4, 16(15)
	<i>Bullying</i> Verbal	Mengejek, menghina, mengancam, mencela	5, 17(16), 29(26)	2, 14(13), 26(24), 10(9), 22(20)
	<i>Bullying</i> Psikis	Memfitnah, mengucilkan, memusuhi	3, 15(14), 27(25), 12(11), 24(22)	11(10), 23(21), 6, 18(17)
	Jumlah		13	13

Keterangan: () NOMOR BARU

H. Hasil Reliabilitas

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nilai <i>Cronbach Alfa</i>	Nilai r tabel	Keterangan
0,665	0,329	Reliabel
0,786	0,329	Reliabel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi, Tempat, dan Subyek Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku *Bullying* Siswa Kelas XI SMAN 3 Pati” bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kepercayaan diri dan perilaku *bullying* siswa. Penelitian dilakukan dikelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPA 4 SMAN 3 Pati. Penelitian ini menggunakan *ex-post facto* untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan kesulitan belajar siswa kelas XI SMAN 3 Pati.

1. Kepercayaan Diri

Penentuan kriteria variabel kepercayaan diri dapat diklasifikasikan dengan membuat kelas interval yang disusun berdasarkan skor total tertinggi yaitu $4 \times 24 = 96$ dan skor total terendah yaitu $1 \times 24 = 24$. Skor total tertinggi dan skor total terendah skala kepercayaan diri tersebut digunakan untuk menentukan interval kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Skor Total Tertinggi} - \text{Skor Total Terendah}}{\text{Banyaknya Kategori}} \\ &= \frac{96 - 24}{4} = \frac{72}{4} = 18 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa panjang kelas interval adalah 18. Adapun distribusi bergolongnya sebagai berikut:

Kategori Distribusi Bergolong Skala Kepercayaan Diri

Tabel 4.1
Kategori Interval Kepercayaan Diri

Kelas Interval	Kategori
78-95	Sangat Tinggi
60-77	Tinggi
42-59	Sedang
24-41	Rendah

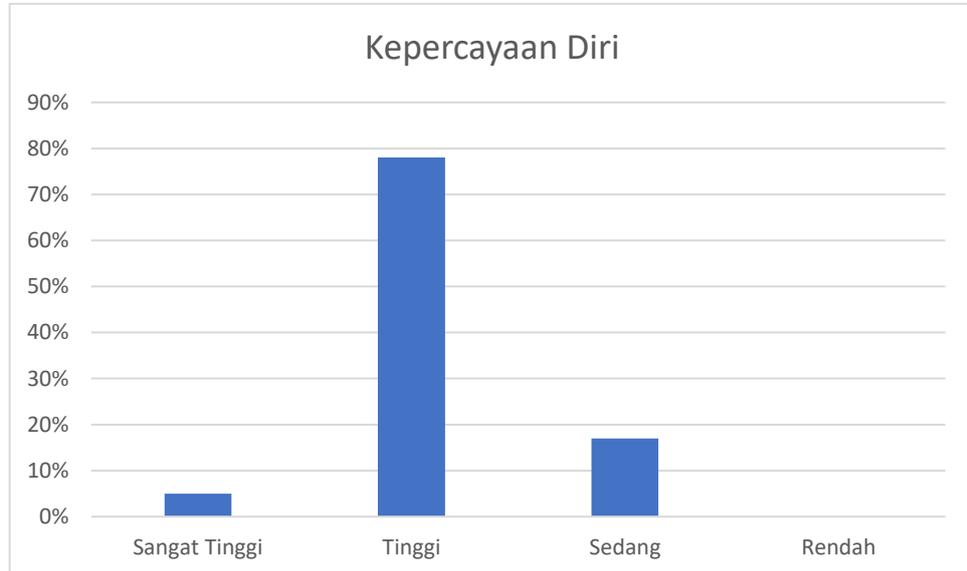
Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri

Tabel 4.2
Data Interval Kepercayaan Diri

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1.	78-95	Sangat Tinggi	1	1%
2.	60-77	Tinggi	64	60%
3.	42-59	Sedang	36	34%
4.	24-41	Rendah	6	5%
Jumlah			107	100%

Berdasarkan hasil tersebut, subjek dengan kepercayaan diri sangat tinggi terdapat 1%, dengan 60% siswa mempunyai kepercayaan diri tinggi, siswa mempunyai kepercayaan diri sedang sebanyak 34% dan sebanyak 5% mempunyai kepercayaan diri rendah. Dapat dinyatakan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa kelas XI SMAN 3 Pati termasuk dalam kategori tinggi.

Gambar 4.1
Diagram Tingkat Kepercayaan Diri



Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan variabel kepercayaan diri sebagian besar masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 60%.

2. Perilaku *Bullying*

Penentuan kriteria variabel perilaku bullying dapat diklasifikasikan dengan membuat kelas interval yang disusun berdasarkan skor total tertinggi yaitu $4 \times 26 = 104$ dan skor total terendah yaitu $1 \times 26 = 26$. Skor total tertinggi dan skor total terendah skala perilaku *bullying* tersebut digunakan untuk menentukan interval kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Skor Total Tertinggi} - \text{Skor Total Terendah}}{\text{Banyaknya Kategori}} \\ &= \frac{104 - 26}{4} = \frac{78}{4} = 19,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa panjang kelas interval adalah 19,5 dibulatkan menjadi 20. Adapun distribusi bergolongnya sebagai berikut:

Kategori Distribusi Bergolong Skala Perilaku *Bullying*

Tabel 4.3
Kategori Interval Perilaku *Bullying*

Kelas Interval	Kategori
86-105	Sangat Tinggi
66-85	Tinggi
46-65	Sedang
26-45	Rendah

Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku *Bullying*

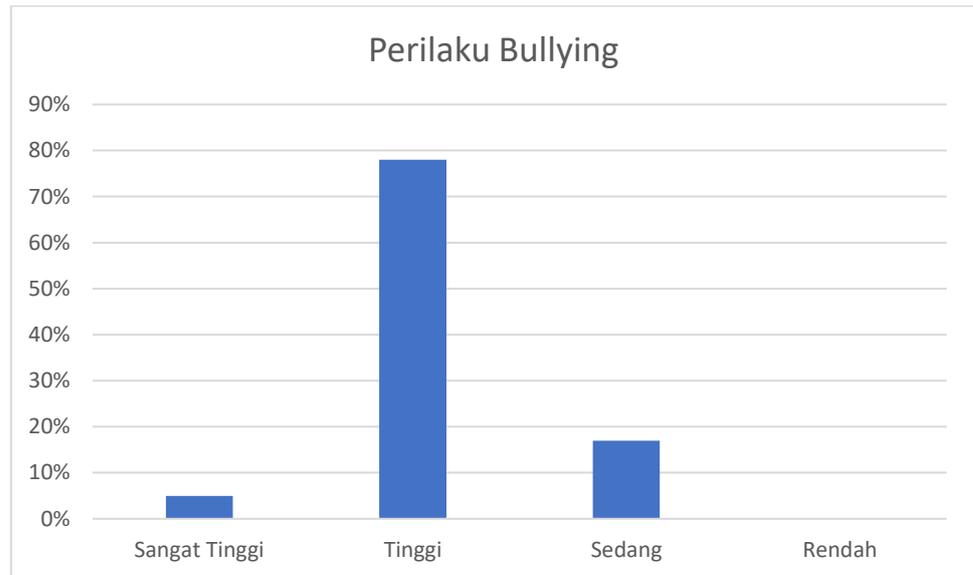
Tabel 4.4
Skala Interval Perilaku *Bullying*

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1.	86-105	Sangat Tinggi	4	5%
2.	66-85	Tinggi	85	78%
3.	46-65	Sedang	18	17%
4.	26-45	Rendah	0	0%
Jumlah			107	100%

Berdasarkan hasil tersebut, subjek dengan perilaku *bullying* sangat tinggi terdapat 5%, dengan 78% siswa mempunyai perilaku *bullying* tinggi, siswa mempunyai perilaku *bullying* sedang sebanyak 17% dan sebanyak 0% mempunyai perilaku *bullying* rendah. Dapat dinyatakan

bahwa tingkat perilaku *bullying* siswa kelas XI SMAN 3 Pati termasuk dalam kategori tinggi.

Gambar 4.2
Diagram Tingkat Perilaku *Bullying*



Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan variabel perilaku *bullying* sebagian besar masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 78%.

B. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.35929318
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.034
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebesar 0,200. Oleh karena itu nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

C. Uji Linieritas

Tabel 4.6
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Bullying * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	2229.065	34	65.561	1.712	.029
		Linearity	699.651	1	699.651	18.270	.000
		Deviation from Linearity	1529.414	33	46.346	1.210	.247

Within Groups	2757.290	72	38.296		
Total	4986.355	106			

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, dapat diperoleh nilai signifikansi *deviation from linieritas* sebesar 0,247. Jadi dapat disimpulkan bahwa $0,247 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel kepercayaan diri dan variabel perilaku *bullying* berhubungan linier.

D. Uji Hipotesis

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Kepercayaan Diri	Bullying
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	-.375**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	107	107
Bullying	Pearson Correlation	-.375**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari uji korelasi *pearson product moment*, dapat diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* siswa. Dengan tingkat korelasi jika dilihat dari nilai *Pearson Correlation* -0,375 yang berarti tingkat korelasinya rendah. Dari pengujian korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang negatif. Dimana arah hubungan negatif tersebut adalah jika semakin tinggi

kepercayaan diri siswa maka semakin rendah perilaku *bullying* siswa begitupula sebaliknya.

E. Pembahasan

Dalam penelitian ini, meneliti tentang variabel X dengan variabel Y yaitu Kepercayaan Diri dengan Perilaku *Bullying* dengan jumlah sampel penelitian 107 yang terdiri dari empat kelas yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPA 4. Hipotesis dari penelitian ini adalah “ada hubungan signifikan atau tidak antara variabel Kepercayaan Diri dengan variabel Perilaku *Bullying*” yang artinya bahwa semakin tinggi Kepercayaan Diri pada diri siswa akan semakin rendah pula Perilaku *Bullying* pada siswa, maka sebaliknya semakin rendah Kepercayaan Diri pada diri siswa akan semakin tinggi Perilaku *Bullying* yang dilakukan oleh siswa kelas XI IPA SMAN 3 Pati.

Hasil uji korelasi *pearson product moment*, dapat diperoleh nilai (2-tailed). Dari tabel *output* di atas diketahui nilai sig (2-tailed) antara Kepercayaan Diri (X) dengan Perilaku *Bullying* (Y) adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan yang berarti bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel Kepercayaan Diri dengan Perilaku *Bullying*. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan mengalami tindakan *bullying* yang tinggi, namun sebaliknya jika siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka semakin rendah tindakan *bullying* siswa, sehingga siswa tidak merasakan tindakan *bullying* dan bisa meningkatkan kepercayaan diri yang baik.

Hasil yang didapatkan peneliti sesuai berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novillia dan Budiman (2021) yang dilakukan pada remaja di SMP Negeri 5 Samarinda dengan menggunakan subjek penelitian sebanyak 181 siswa secara random. Yang menunjukkan hasil koefisien korelasi (r) sebesar $-0,360$ yang berarti bahwa adanya hasil hubungan yang bersifat negatif antara faktor kepercayaan diri dan perilaku *bullying* siswa yang dapat disimpulkan dalam penelitian itu bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin rendah untuk mendapatkan perilaku *bullying*. Korban *bullying* yang merasa rendah diri, tidak aman dan cenderung untuk tetap diam, tidak mampu melawan atau mengabaikan. Apabila korban tidak mendapatkan dukungan atau keamanan bahkan terus di *bully* maka akan menurunkan kepercayaan dirinya dan semua aspek kehidupannya.

Penjelasan di atas mengartikan bahwa perilaku *bullying* memang merupakan sebuah hambatan yang terjadi pada perkembangan kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa didalam dirinya, menguasai dan mengembangkan diri untuk mencapai sebuah keberhasilan. Siswa yang cenderung mengalami perilaku *bullying* akan sulit untuk mengembangkan tingkat kepercayaan diri yang dimilikinya. Kepercayaan diri akan membantu siswa dalam menekan perilaku *bullying* dengan baik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan korelasi antara variabel kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* dari hasil perhitungan analisis *pearson correlation* dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 22.0 for windows sehingga perolehan nilai signifikansi sebesar $P=0,000$

dengan perolehan nilai tersebut diketahui hipotesis yang disampaikan peneliti pada rumusan masalah diterima. Maka, terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* pada siswa kelas XI di SMAN 3 Pati dimana hubungan antara kedua variabel yaitu masuk pada kategori rendah dengan nilai ($r=0.375$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* memiliki hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* ditunjukkan dengan semakin tinggi Kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah tindakan perilaku *bullying* pada siswa tersebut sehingga siswa tidak akan merasa tertekan terhadap perilaku *bullying* dan akan mendapatkan prestasi yang baik, namun sebaliknya apabila semakin rendah kepercayaan diri yang dimiliki pada diri siswa maka akan semakin tinggi tindakan perilaku *bullying* yang dialami oleh siswa tersebut. Maka dari itu, mengapa siswa harus dapat menyeimbangkan apa yang mereka rasakan dengan apa yang akan mereka hadapi atau menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami. Karena, perilaku *bullying* yang dialami oleh siswa dapat disebabkan oleh kurang adanya kepercayaan diri dari siswa dalam dirinya. Perolehan pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa apabila kepercayaan diri pada siswa rendah maka tingkat perilaku *bullying* yang dialami lebih tinggi, kemudian sebaliknya apabila kepercayaan diri siswa tinggi maka semakin rendah perilaku *bullying* yang dialami siswa.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa diperlukan kreativitas dari tim pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Agar dapat membuat siswa secara langsung mengalami peningkatan kepercayaan diri dengan adanya peran dari guru bimbingan dan konseling, dengan demikian tindakan perilaku *bullying* yang dialami siswa akan menurun. Menurut peneliti, hal tersebut dapat diterapkan pada siswa kelas XI di SMAN 3 Pati agar siswa lebih mudah meningkatkan kepercayaan diri dan mengalami peningkatan kualitas diri yang baik dan mengalami penurunan terhadap tindakan perilaku *bullying* yang dialami.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku *Bullying* Siswa kelas XI SMAN 3 Pati” yang telah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *pearson product moment*, diperoleh nilai signifikansi 0.000 yang dapat diartikan bahwa antara Kepercayaan Diri (X) dengan Perilaku *Bullying* (Y) terdapat hubungan karena nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable Kepercayaan Diri dengan Perilaku *Bullying* siswa XI SMAN 3 Pati.

Hubungan antar kedua variabel pada penelitian ini memiliki hubungan yaitu apabila kepercayaan diri yang dimiliki siswa kelas XI tinggi maka semakin rendah perilaku *bullying* yang dialami, begitupun sebaliknya apabila kepercayaan diri yang dimiliki siswa kelas XI rendah maka perilaku *bullying* akan meningkat, karena kepercayaan diri dan perilaku *bullying* saling berbanding terbalik namun, terdapat hubungan yang signifikan. Hasil korelasi yang diperoleh yaitu -0,375 dan termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang rendah. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku *bullying* siswa kelas XI SMAN 3 Pati.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, data dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan langkah konkrit dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa SMAN 3 Pati agar lebih membantu siswa memiliki kepercayaan diri serta menangani perilaku *bullying*.
2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan bantuan kepada siswa khususnya yang memiliki kepercayaan diri yang rendah .
3. Bagi siswa, berdasarkan hasil data penelitian ini, diharapkan siswa kelas XI SMAN 3 Pati dapat meningkatkan kemampuan dalam dirinya agar dapat mengendalikan dan mengontrol diri sekaligus dapat meningkatkan kepercayaan diri pada diri siswa, serta siswa diharapkan mampu memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan guru BK agar perilaku *bullying* siswa bisa ditangani.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengadakan penelitian serta metode yang berbeda seperti eksperimen, treatment atau pemberian layanan untuk mengkaji lebih dalam mengenai kepercayaan diri dan perilaku *bullying* dengan tujuan diharapkan dapat mengeksplor lebih dalam lagi dan lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan di SMAN 3 Pati peneliti telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan semaksimal mungkin untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam proses pelaksanaan penelitian ini peneliti tidak jauh dengan keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Sulitnya mengatur jadwal penelitian karena objek yang digunakan adalah kelas XI , dimana kelas XI sedang padat waktu kegiatan belajar mengajar
2. Penyebaran *pre test* dan *post test* yang disusun dalam bentuk google form memerlukan waktu yang lebih lama untuk peneliti menerima data dari responden karena tidak semua responden mau langsung mengisi *google form* tersebut sehingga peneliti harus benar-benar mengawasi dan memastikan setiap responden sudah mengisi *google form* tersebut.
3. Keterbatasan literatur hasil dari penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan mengakibatkan peneliti masih banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian maupun analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., Elita, V., & Rahmalia, S. (2014). Hubungan Bentuk Prilaku *Bullying* Dengan Tingkat Stres. *Program Study Ilmu Keperawatan*, 426–435.
- Anggraini, G. D. (2015). Efektivitas program intervensi *bullying* dengan pendekatan level kelas dalam meningkatkan pengetahuan mengenai *bullying* dan kepercayaan diri pada remaja.
- Dewi, D. M., Supriyono., & Suharso. (2014). Kepercayaan Diri Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua pada Siswa Kelas VII (Studi Kasus). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 2(4), 9–16.
- Hurlock, E. (2018). *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Khalifah, R. N. (2018). Hubungan perilaku *bullying* dengan kemampuan interaksi sosial siswa kelas V SD Negeri 3 Bandar Sakti Lampung Tengah, (2).
<https://doi.org/10.1051/mateconf/201712107005>
- Kundre, R. S. R. (2017). Hubungan Perundangan (*Bullying*) Dengan Kepercayaan Diri. *Keperawatan*, 6, 1–6. Retrieved from <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1089/>

- Mahmudha, I. (2017). *Hubungan Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Cosplayer Medan (COSMED)*. بیت. Universitas Medan Area.
<https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Mubarok, M. H. (2016). *Hubungan kepercayaan diri dengan kreativitas pada siswa kelas VIII SMPN 10 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mulyani, M. (2017). Dampak Perilaku *Bullying* Pada 2 Siswa Di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten Tahun Ajaran 2017/2018, 1–78.
- Pramoko, R. (2019). Pengaruh penerimaan diri remaja terhadap perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pratiwi, S. (2018). *Pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa di sekolah menengah pertama negeri 2 Mlati*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Putri, Hertika Nanda. Fathra Annis Nauli, R. N. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* pada remaja, 2(2).
- Ramadhani, T. N., & Putrianti, F. G. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir. *Jurnal Spirits*, 4(2), 22.

LAMPIRAN

A. Tabulasi penelitian (*Bullying*)

2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	76
2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	66
2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	75
2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	73
2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	74
2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	67
2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	67
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	68
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71
1	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	72
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	68
2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	62
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	67
2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	66
2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	65
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	79
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	70
1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	66
4	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	58
3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	4	4	91
1	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	67
4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	77
3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	78
2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	60
2	2	4	3	2	4	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	68
3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	71
3	2	3	4	2	1	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	68
3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	72
3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	69
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	67
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	69
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	65
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	66
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	93
3	4	3	4	3	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	80

4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 3 2 2 2 2 2 4 2 2 2 85
2 3 3 3 3 4 3 4 2 3 3 4 4 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 69
2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 4 1 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 63
2 3 3 4 3 3 3 4 3 4 3 4 4 4 4 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 73
2 3 4 3 3 4 3 4 2 3 2 4 4 3 3 3 2 2 2 3 2 3 3 2 2 4 75
4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 2 4 4 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 80
4 3 2 4 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 2 3 3 2 4 2 4 2 4 3 2 2 79
2 3 2 3 3 4 2 4 2 4 4 3 4 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 2 3 2 72
2 2 3 2 3 4 3 3 2 3 2 3 3 3 3 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 66
3 3 3 4 4 4 2 4 3 4 4 4 4 4 4 2 3 4 3 3 3 4 2 2 3 2 85
4 3 4 3 3 3 2 4 3 4 3 4 3 4 2 2 3 3 4 3 3 2 3 2 3 3 80
4 3 3 4 3 4 1 4 4 4 4 3 4 4 3 2 4 3 4 4 4 4 4 2 4 4 91
3 4 2 4 3 3 2 4 2 3 4 4 4 4 4 2 3 4 3 2 3 2 2 2 4 2 79
3 4 2 3 3 4 2 2 3 3 2 3 1 3 2 4 3 2 3 2 3 2 2 2 3 2 68
2 3 2 4 3 2 3 4 3 3 3 3 4 4 4 2 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 71
1 3 3 4 4 4 3 4 1 4 4 2 4 4 4 3 2 3 2 3 2 2 2 2 3 2 75
2 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3 2 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 71
2 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 3 4 4 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 71
1 2 2 4 3 4 4 4 3 4 3 3 4 4 3 2 2 2 4 2 3 3 2 2 2 74
3 3 3 4 3 4 3 3 4 4 3 3 3 3 3 2 3 3 4 3 3 3 3 3 3 83
2 3 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 2 2 2 3 2 3 2 2 2 3 2 66
2 2 3 4 2 3 2 3 2 2 4 4 2 3 3 2 2 2 3 2 2 2 2 2 3 2 65
2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 71
3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 2 2 2 2 3 65
2 2 2 4 2 4 4 4 2 3 4 4 4 4 4 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 72
2 3 3 3 3 4 3 4 3 3 4 3 3 3 3 2 3 2 3 3 2 2 2 2 3 73
1 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 2 2 2 2 3 2 3 2 2 2 3 69
2 3 3 3 2 1 3 3 3 3 3 2 3 3 1 2 2 2 2 2 3 3 2 2 2 62
2 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 3 4 4 4 2 2 2 2 2 3 3 2 2 3 77
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 3 2 3 2 2 2 2 2 2 84
3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 2 3 2 3 2 2 3 3 2 2 3 69
3 3 4 4 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 4 4 3 3 3 2 2 3 76
4 3 4 3 3 4 4 3 4 3 3 3 3 4 4 2 3 2 2 2 3 4 2 2 2 3 79
2 3 2 3 3 4 3 3 2 3 4 3 3 3 2 2 3 3 3 2 3 2 2 2 2 69
2 3 2 3 3 2 3 3 2 3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 3 3 2 2 2 3 64
1 3 1 3 3 3 3 4 2 3 4 4 4 4 3 2 2 2 2 2 3 3 2 2 2 69
3 3 2 3 2 2 3 3 2 3 2 3 3 2 2 2 2 2 3 2 2 3 2 2 2 62
2 2 2 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 2 2 2 2 3 2 2 2 2 2 2 61
2 3 2 4 3 4 2 2 3 4 4 3 2 2 3 2 3 2 4 3 3 3 2 2 2 71
2 3 2 4 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 2 3 2 69
2 3 2 3 2 4 3 3 3 4 3 3 4 4 4 3 4 3 2 3 3 2 2 2 2 75
3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 79

2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	73
2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	78
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	71
4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	80
2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	71
2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	59
2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	3	74
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	69
1	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	71
3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	80
1	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	75
1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	75

B. Tabulasi penelitian (Kepercayaan Diri)

3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	65
3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	63
3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	57
2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	59
1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	43
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	72
3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	65
3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	1	2	1	2	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	57
3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	49
4	2	4	1	4	2	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	3	3	2	3	2	4	3	63
3	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	1	1	3	3	3	1	2	3	2	62
3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	62
3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	60
4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	1	3	2	4	2	1	4	4	4	3	3	1	3	2	69
4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	1	3	2	4	2	1	4	4	4	3	3	1	3	2	69
4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	1	3	2	4	2	1	4	4	4	3	3	1	3	2	69
3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	59
3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	59
3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	63
2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	71
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	66

3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	61		
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	74
3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	61
3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	64
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67
3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	75
2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	1	3	2	65
3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	67
3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	4	3	1	2	3	4	2	4	1	4	3	1	4	2	1	4	3	1	2	1	4	2	1	60
2	3	4	4	3	1	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	61
2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	4	1	4	3	1	4	1	53
2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	61
2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51
1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	38
2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	61
2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	44
2	3	3	2	3	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	62
4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	1	68
4	3	1	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	3	1	1	2	1	2	3	4	2	65
2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	1	63
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	66
2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	62
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	52
2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	50
4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	1	1	3	1	3	1	1	3	1	52
4	4	4	4	1	4	3	2	4	1	2	4	4	3	1	3	1	3	1	1	4	2	3	1	64
2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	1	3	3	3	3	1	1	3	1	64
2	2	3	1	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	58
3	2	4	2	1	2	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	1	49
1	1	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	50
2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	2	1	4	1	2	1	66
4	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	38
3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	1	3	3	3	4	1	3	2	57
2	1	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	2	1	3	2	66
2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	53
2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	1	2	2	1	2	4	2	3	3	1	4	2	55
1	1	1	2	1	3	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	37
1	1	1	2	1	3	1	4	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	37
1	1	1	2	3	3	1	3	3	1	1	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	1	52
1	1	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	4	40

3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	2	1	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	68	
3	2	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	2	1	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	2	65	
3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	2	1	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	69	
2	1	3	2	1	2	2	3	3	3	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	48	
2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	36
2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	58	
3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	57	
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65	
3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	61	
3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	62	
3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	64	
3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	58	
4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	1	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76	
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	54	
4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	66	
2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	57	
3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	60	
2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	56	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	65	
3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	60	
3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	63	
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	63	
2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	1	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	62	
2	1	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	62	
3	3	4	2	2	1	2	4	3	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	2	4	3	4	3	67	
3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	1	4	2	2	2	2	2	4	1	4	2	3	3	58	
2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	49	
2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	65	
2	1	3	2	1	2	1	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	47	
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	75	
2	2	3	3	2	1	3	4	2	4	3	1	2	3	2	1	3	1	2	1	2	2	3	3	55	
3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	72	
3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	72	
2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	59	
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	64	
3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	1	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	65	
2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	3	1	51	
1	3	1	4	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	56	
2	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	3	2	3	1	53	
2	4	3	1	3	1	1	3	3	2	4	1	1	4	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	47	

C. Absensi siswa

Bu sukses

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 3 PATI
TAHUN PELAJARAN 2023 - 2024**

NO	NIS	NAMA	L/P	AGAMA	KLS
1	10794	AIDA PUTRI MAHARANI	P	ISLAM	XI - 3
2	10652	ALDIVA AULYA PUTRI	P	ISLAM	XI - 3
3	10470	ALFANO EVAN CHRISTIAN	L	KRISTEN	XI - 3
4	10472	ANGGI ARUNIA CAHYA AFIRA	P	KRISTEN	XI - 3
5	10510	ANNEYRA ELVETA FLAVIA	P	KRISTEN	XI - 3
6	10619	AUFA MAYAMIN	P	ISLAM	XI - 3
7	10512	AVIKA KALYANA PUTRI	P	BUDHA	XI - 3
8	10514	CITTA NANDA KUMARO	L	BUDHA	XI - 3
9	10626	DHEKA RAMADHANIUS DAMAR SAKTI	L	ISLAM	XI - 3
10	10588	EGA AHNAF RIHHADATUL 'AISY	L	ISLAM	XI - 3
11	10701	FITRI RAMADHANI	P	ISLAM	XI - 3
12	10482	GRACE NATALIE CAROLINA PUTRI WIBISONO	P	KRISTEN	XI - 3
13	10487	KEZIA GRACE NATALIE RIYANTO	P	KRISTEN	XI - 3
14	10774	MARTHA INTAN NUR WULAN	P	ISLAM	XI - 3
15	10776	MERLYNA DWI HANDA ANGGREYANI	P	ISLAM	XI - 3
16	10708	MOHAMMAD BURHAN BACHTIAR	L	ISLAM	XI - 3
17	10633	MUHAMAD FAUZI QUR'ANIF HUDA MATAKUPAN	L	ISLAM	XI - 3
18	10777	MUHAMMAD FAHRI AKBAR	L	ISLAM	XI - 3
19	10779	NAURA ENGGAR PINASTHIKA	P	ISLAM	XI - 3
20	10782	PRISANTI EKA AMALIA	P	ISLAM	XI - 3
21	10783	PUPUT ADILA	P	ISLAM	XI - 3
22	10785	RAFAEL ABIMANYU ADITYA SAPUTRA	L	ISLAM	XI - 3
23	10787	RAHMA OLYFIA FADILAH	P	ISLAM	XI - 3
24	10788	RAKA MEILANDY	L	ISLAM	XI - 3
25	10639	RENDI ARDANA	L	ISLAM	XI - 3
26	10789	REVA NARA AULIA	P	ISLAM	XI - 3
27	10641	REVANZA ESCHA RIZQI ERIYANTO	L	ISLAM	XI - 3
28	10715	RONA CANTIKA CIPTA PUTRI	P	ISLAM	XI - 3
29	10462	SABRINA NUR HALIZA	P	ISLAM	XI - 3
30	10501	SAMUEL GIAN PAKULLA SOMBOLINGGI	L	KRISTEN	XI - 3
31	10790	SINDY SARASWATI	P	ISLAM	XI - 3
32	10538	TERESA SELSI MAHARANI	P	KRISTEN	XI - 3
33	10646	THOFA ALE NAJA	L	ISLAM	XI - 3
34	10541	YERIKO SURYA MUKTI APRILIANO	L	KRISTEN	XI - 3
35	10791	YUNIAR SETYANINGSIH	P	ISLAM	XI - 3
36	10792	ZAHRA AYU MAHARANI	P	ISLAM	XI - 3

Bu Endra

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 3 PATI
TAHUN PELAJARAN 2023 - 2024

NO	NIS	NAMA	L/P	AGAMA	KLS
1	10650	ABDULLAH UMAR	L	ISLAM	XI - 2
2	10438	ADINDA NABILA RAHMA AULIA	P	ISLAM	XI - 2
3	10686	ADITYA PRASETYA	L	ISLAM	XI - 2
4	10579	AHMAD RIDHOI	L	ISLAM	XI - 2
5	10509	ALAN KURNIAWAN	L	KRISTEN	XI - 2
6	10655	ALIANDRO ALFANOV RIDHOTAMA	L	ISLAM	XI - 2
7	10688	ALYA WIDYANINGRUM	P	ISLAM	XI - 2
8	10758	ANDREA WAHYU ROMADHON	L	ISLAM	XI - 2
9	10759	ANDREAN IRWANSYAH	L	ISLAM	XI - 2
10	10764	BAGAS AHMAD MUSYA'I	L	ISLAM	XI - 2
11	10623	DANIEL INDRASTATA BITANIO	L	ISLAM	XI - 2
12	10765	DAVINA WINDA PUSPA SARI	P	ISLAM	XI - 2
13	10479	DIMAS BAGUS SATRIO	L	KATOLIK	XI - 2
14	10766	DINI NEISKA KIRANI	P	ISLAM	XI - 2
15	10767	DISTYA KHARISMA PUTRI	P	ISLAM	XI - 2
16	10807	DYAH AYU ARINA	P	ISLAM	XI - 2
17	10769	ERINA DWI LUSYANTI	P	ISLAM	XI - 2
18	10518	HELEN VIDYAGUSTINA	P	KRISTEN	XI - 2
19	10772	KEESYA RATRI ARYANINGTYAS	P	ISLAM	XI - 2
20	10667	KHUSNUL FITRIANA	P	ISLAM	XI - 2
21	10773	MAHENDRA ARDHIANSYAH	L	ISLAM	XI - 2
22	10670	MEGA DELFI FARISTA SARI	P	ISLAM	XI - 2
23	10595	MERALDINE GLADISTYO	P	ISLAM	XI - 2
24	10527	NABILA AGISTINA FAUZIZAH	P	ISLAM	XI - 2
25	10458	NONA SABILLA SUDARWANTO	P	ISLAM	XI - 2
26	10459	PONCO TANTRI JUFITRI	P	ISLAM	XI - 2
27	10530	QUEEN ALLEXA RACHEL LOVESANDREA	P	KRISTEN	XI - 2
28	10786	RAFI' SULTHAN PRATAMA	L	ISLAM	XI - 2
29	10500	SAMUEL DEFANO DANENDRA	L	KRISTEN	XI - 2
30	10534	SHAYLOM NOVRETA FIORENTINA	P	KRISTEN	XI - 2
31	10608	SHELLA MAHIRA PUTRI	P	ISLAM	XI - 2
32	10503	STEVEN SUGARA	L	KRISTEN	XI - 2
33	10467	VERNANDITA NATASYAFIANI	P	ISLAM	XI - 2
34	10685	VIKY WAHYU APRIL GUNAWAN	L	ISLAM	XI - 2
35	10755	WIWID LESTARI	P	ISLAM	XI - 2
36	10469	YONIS DYAH WAHYUNINGTYAS	P	ISLAM	XI - 2

P. Broto

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 3 PATI
TAHUN PELAJARAN 2023 - 2024

NO	NIS	NAMA	L/P	AGAMA	KLS
1	10436	ADELINA ANA TASYA PUTRI	P	ISLAM	XI - 1
2	10437	ADIBAH KANSA AZZAHRA	P	ISLAM	XI - 1
3	10616	AISYAH MARSYANI	P	ISLAM	XI - 1
4	10439	AJENG RAANA CANTIKA FITRIA	P	ISLAM	XI - 1
5	10440	AKSAL ANGGARA ARDIANSYAH	L	ISLAM	XI - 1
6	10442	ATHAYA MAULANA	L	ISLAM	XI - 1
7	10443	ATINA VIDWI INDIRIASTUTI	P	ISLAM	XI - 1
8	10444	AURELIA KEYSHA DEWANI	P	ISLAM	XI - 1
9	10445	AZKA HABIBUL MAULA	L	ISLAM	XI - 1
10	10447	DANELLA ELYSA ARSANTI	P	ISLAM	XI - 1
11	10448	DEFI NOR AINI	P	ISLAM	XI - 1
12	10768	DWI SELVI YANTI	P	ISLAM	XI - 1
13	10629	FACHRUL NIZAR AL MUMTAZA	L	ISLAM	XI - 1
14	10590	FATIKHA DARIYATU UZHMA	P	ISLAM	XI - 1
15	10630	HANY ZUMAROH	P	ISLAM	XI - 1
16	10631	INES NISRINA SAFITRI	P	ISLAM	XI - 1
17	10486	JAYA RANDY AGUSTA KUSUMA	L	ISLAM	XI - 1
18	10451	JAYA RENDY AGUSTA KUSUMA	L	ISLAM	XI - 1
19	10452	KARIN YUNIAR STEVANIE	P	ISLAM	XI - 1
20	10453	KAYLA FEBRIAROSA PUTRI	P	ISLAM	XI - 1
21	10594	KAYRA BLANCA MISSILIA	P	ISLAM	XI - 1
22	10706	KEYZA SYAFA LUBIS	P	ISLAM	XI - 1
23	10456	NABILA NUR AGISA	P	ISLAM	XI - 1
24	10635	NADIN KHAIRUN NISA PUTRI SETYAWATI	P	ISLAM	XI - 1
25	10457	NADINE NAYLA PUTRI	P	ISLAM	XI - 1
26	10674	NAELA WARDATUN NUFUS	P	ISLAM	XI - 1
27	10675	NAJWA EVYAN NINO SYAHUDA	L	ISLAM	XI - 1
28	10604	RACHEL FEBRIANTIKA	P	ISLAM	XI - 1
29	10460	RAGIL AGUNG PRANOTO	L	ISLAM	XI - 1
30	10497	RAHMANDANI RIAN AGUSTIN	P	ISLAM	XI - 1
31	10607	RIZKA DWI ARTIKASARI	P	ISLAM	XI - 1
32	10498	RIZKA YUNIDA HENDRIANI	P	ISLAM	XI - 1
33	10751	RYNO SURYA ADI SAPUTRA	L	ISLAM	XI - 1
34	10611	TEGAR ALGAVERA WICAKSONO	L	ISLAM	XI - 1
35	10612	WISNU JIDDAN KESUMA	L	ISLAM	XI - 1
36	10647	YUDITHA AMALIA PUTRI	P	ISLAM	XI - 1

D. Dokumentasi

Proses penyebaran angket ke beberapa kelas XI siswa SMAN 3 Pati





E. Surat Izin Penelitian dan Surat Keluar Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PATI
Jalan Panglima Sudirman Nomor 1A Pati Kode Pos 59113
Telepon 0295-381279 Surat Elektronik smaga.pati@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 0111

Yang bertandatangan di bawah :

Nama	: KASLAN, S.Pd., Mat., M.M.
NIP	: 19651212 198801 1 001
Pangkat / Gol	: Pembina Tk. I – IV/ b
Jabatan	: Plt. Kepala SMA Negeri 3 Pati

Yang ini menerangkan bahwa :

Nama	: ARYA INDRA SYAHPUTRA
NPM	: 19110040
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Universitas	: Universitas PGRI Semarang

Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan Penelitian di SMA Negeri 3 Pati, Kabupaten Pati guna menyusun Skripsi dengan judul : **“HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU BULLYING SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 PATI”** Pada Tanggal 29 Februari 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 29 Februari 2024
Plt. Kepala,

KASLAN, S.Pd., Mat., M.M.
Pembina Tk. I / IV b
NIP. 19651212 198801 1 001



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 40/IP-AM/FIP/UPGRIS/II/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

28 Februari 2024

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Pati
di Pati

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Arya Indra Syahputra
N P M : 19110040
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU BULLYING SISWA
KELAS XI SMAN 3 PATI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.
NPP 088201204